

Pengembangan Inovasi Kampung Berbasis Pendidikan, Ekonomi dan Maritim di kampung Bindusi Distrik Biak Timur Kabupaten Biak Numfor

Filda F Rumbewas¹, Yakob A Rumander², Febby S Kinanthi³, Sinta Lidylia⁴, Patma Tuasikal⁵

filda.f.rumbewas@gmail.com¹,

¹ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, IISIP Yapis Biak, Indonesia

² Mahasiswa Ilmu Politik, IISIP Yapis Biak, Indonesia

³ Mahasiswa Ilmu Komunikasi, IISIP Yapis Biak, Indonesia

⁴ Mahasiswa Administrasi Publik, IISIP Yapis Biak, Indonesia;

⁵ Fakultas Ilmu Administrasi, IISIP Yapis Biak, Indonesia

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi berbasis pendidikan, ekonomi, dan maritim di Kampung Bindusi, Distrik Biak Timur, Kabupaten Biak Numfor. Kampung Bindusi memiliki potensi yang besar di bidang pendidikan, ekonomi berbasis potensi lokal, dan sektor maritim yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Oleh karena itu, pengembangan inovasi yang holistik dan terintegrasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Pendekatan yang digunakan adalah pengabdian masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, dan implementasi. Program ini meliputi pelatihan keterampilan ekonomi, peningkatan akses pendidikan, dan pemanfaatan sumber daya maritim secara berkelanjutan. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas masyarakat Kampung Bindusi untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan melalui inovasi yang berbasis pada tiga sektor utama: pendidikan, ekonomi, dan maritim.

Kata kunci: Inovasi, Pendidikan, Ekonomi, Maritim

Abstract

The devotion aims to develop innovations based on education, economy, and maritime sectors in Bindusi Village, Biak Timur District, Biak Numfor Regency. Bindusi Village has great potential in education, local-based economic activities, and maritime resources that have yet to be fully utilized. Therefore, a holistic and integrated innovation development approach is crucial to improve the quality of life for the local community. The methodology employed is community service, involving the community in the process of problem identification, planning, and implementation. The program includes economic skills training, improving access to education, and the sustainable utilization of maritime resources. The results of this service are expected to strengthen the capacity of Bindusi Village's community to create sustainable welfare through innovations focused on three main sectors: education, economy, and maritime.

Keywords: Innovation, Education, Economy, Maritime.

PENDAHULUAN

Kampung Bindusi, yang terletak di Distrik Biak Timur, Kabupaten Biak Numfor, memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang pendidikan, ekonomi lokal, dan maritim. Sebagai salah satu wilayah yang masih berkembang, masyarakat Kampung Bindusi menghadapi berbagai tantangan dalam memaksimalkan potensi tersebut. Dalam bidang pendidikan, meskipun telah terdapat akses sekolah, kualitas pendidikan yang tersedia masih perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Di sektor ekonomi, meskipun masyarakat bergantung pada sumber daya alam seperti pertanian dan perikanan, pengelolaan yang belum optimal menyebabkan potensi ekonomi tersebut belum dapat memberikan dampak maksimal bagi kesejahteraan masyarakat. Di sisi maritim, wilayah ini memiliki potensi kelautan yang melimpah, namun pemanfaatan sumber daya maritim secara berkelanjutan masih sangat terbatas.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan suatu inovasi yang berbasis pada tiga sektor utama—pendidikan, ekonomi, dan maritim—yang dapat membantu mengoptimalkan potensi tersebut. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi inovatif yang dapat memperkuat kapasitas masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pengembangan sektor-sektor tersebut secara terintegrasi. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya akan memberikan pelatihan dan pendampingan, tetapi juga akan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan implementasi, sehingga hasil yang dicapai dapat dirasakan secara langsung dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini sangat penting untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Bindusi. Potensi besar yang dimiliki oleh wilayah ini belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat masih terbatas. Inovasi yang berbasis pada pendidikan, ekonomi, dan maritim akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang, tidak hanya untuk meningkatkan

kualitas hidup masyarakat, tetapi juga untuk membangun keberlanjutan ekonomi dan sosial yang lebih baik. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan akan memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, sehingga dapat diimplementasikan dengan efektif dan berkelanjutan.

Teori yang menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa konsep yang saling terkait, yaitu; Teori Inovasi Sosial. Inovasi sosial merupakan konsep yang mengacu pada pengembangan solusi baru yang dapat memenuhi kebutuhan sosial yang belum terlayani. Dalam konteks ini, inovasi sosial di bidang pendidikan, ekonomi, dan maritim menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendekatan inovatif dalam pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan solusi yang relevan dan berkelanjutan bagi masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Bindusi.

Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengembangan SDM adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan lingkungan. Dalam pengabdian ini, peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang pendidikan dan ekonomi akan mengarah pada penguatan SDM yang lebih berkualitas, yang pada gilirannya dapat mendukung kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Teori Pemberdayaan Masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Teori ini relevan dengan pendekatan pengabdian yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai.

Teori Ekonomi Berkelanjutan. Konsep ekonomi berkelanjutan menekankan pada pentingnya memanfaatkan sumber daya alam dengan cara yang tidak merusak lingkungan dan dapat bertahan dalam jangka panjang. Dalam

konteks pengabdian ini, ekonomi berkelanjutan akan diintegrasikan dengan pemanfaatan potensi lokal, terutama dalam sektor maritim dan pertanian, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak ekosistem.

Dengan menggunakan landasan teori-teori ini, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat Kampung Bindusi dalam jangka panjang.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Strategi yang diterapkan adalah melalui kolaborasi antara tim pengabdian dengan masyarakat Kampung Bindusi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi inovasi yang berbasis pada tiga sektor utama: pendidikan, ekonomi, dan maritim.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa tahapan yang saling terkait, yaitu; Identifikasi Masalah dan Potensi. Tahap pertama adalah melakukan survei dan identifikasi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat, serta potensi yang ada di bidang pendidikan, ekonomi, dan maritim. Kegiatan ini melibatkan wawancara dengan pemangku kepentingan lokal, seperti kepala kampung, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum, untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang ada.

Perencanaan dan Penyusunan Program; Berdasarkan hasil identifikasi, dilakukan penyusunan rencana kegiatan yang mencakup pelatihan dan pemberdayaan dalam bidang pendidikan (peningkatan kualitas pengajaran dan akses pendidikan), ekonomi (pelatihan keterampilan ekonomi berbasis potensi lokal), dan maritim (pelatihan pengelolaan sumber daya alam maritim secara berkelanjutan). Program ini disusun secara terintegrasi untuk menciptakan dampak yang maksimal.

Pelaksanaan Program; Pada tahap ini, program yang telah disusun dilaksanakan dalam

bentuk pelatihan, workshop, dan pendampingan kepada masyarakat. Pelatihan di bidang pendidikan akan melibatkan guru-guru dan orang tua siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Di bidang ekonomi, pelatihan keterampilan ekonomi berbasis potensi lokal akan diselenggarakan, serta pendampingan dalam mengelola usaha ekonomi lokal. Di sektor maritim, dilakukan pelatihan tentang pengelolaan sumber daya alam laut yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Evaluasi dan Pemantauan; Setelah pelaksanaan program, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan berkelanjutan juga dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki atau disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Masyarakat Kampung Bindusi terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan pengabdian ini. Mereka tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai partisipan yang berperan dalam merancang dan melaksanakan program. Keterlibatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kepemilikan terhadap hasil program dan memperkuat keberlanjutan inovasi yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kampung Bindusi, Distrik Biak Timur, Kabupaten Biak Numfor telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berikut adalah hasil dari setiap sektor yang menjadi fokus kegiatan pengabdian:

1. Pendidikan; Pelatihan peningkatan kualitas pengajaran dan akses pendidikan bagi masyarakat, khususnya bagi guru dan orang tua siswa, menunjukkan perkembangan yang positif. Dalam hal ini, kami melakukan pelatihan metodologi pengajaran yang lebih kreatif dan berbasis pada teknologi, serta

mengadakan workshop untuk meningkatkan peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta meningkatnya partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan anak-anak mereka. Menurut teori pemberdayaan masyarakat oleh Sen (1999), peningkatan kapasitas individu melalui pelatihan keterampilan dapat memperkuat kemampuan masyarakat dalam membuat keputusan yang berdampak langsung pada kesejahteraan mereka. Dalam konteks pendidikan ini, pemberdayaan guru dan orang tua menjadi fondasi penting untuk menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik.

2. Ekonomi Di sektor ekonomi, kegiatan pelatihan keterampilan ekonomi berbasis potensi lokal telah dilaksanakan dengan fokus pada pengembangan usaha mikro berbasis pertanian dan perikanan. Masyarakat Kampung Bindusi diberikan pelatihan mengenai cara mengelola produk lokal secara efisien dan pemasaran produk secara lebih luas. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pembentukan kelompok usaha yang dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya manajemen usaha yang baik dan penerapan konsep ekonomi berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan teori pemberdayaan ekonomi (Moser, 1993), yang menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan dan akses kepada sumber daya dapat meningkatkan kapasitas individu dalam mengelola kehidupan ekonomi mereka dengan lebih mandiri dan berkelanjutan.
3. Maritim Pemanfaatan sumber daya maritim di Kampung Bindusi yang kaya

akan potensi laut belum dimanfaatkan secara maksimal. Melalui pelatihan pengelolaan sumber daya alam maritim secara berkelanjutan, masyarakat diberikan pemahaman tentang cara menangkap ikan yang ramah lingkungan dan cara mengelola hasil laut tanpa merusak ekosistem. Hasil dari pelatihan ini adalah adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian sumber daya laut serta penerapan teknik pengelolaan yang lebih berkelanjutan. Konsep ini sejalan dengan teori ekonomi berkelanjutan oleh Pearce et al. (1989), yang mengedepankan prinsip bahwa pengelolaan sumber daya alam harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat

B. Pembahasan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa inovasi yang berbasis pada pendidikan, ekonomi, dan maritim dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Bindusi. Program ini telah memberikan dampak yang positif, baik dalam peningkatan kualitas pendidikan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, maupun pengelolaan sumber daya maritim yang berkelanjutan.

Teori Inovasi Sosial yang dijelaskan oleh Mulgan et al. (2007) menyatakan bahwa inovasi sosial berfokus pada pengembangan solusi baru untuk mengatasi masalah sosial yang belum terpecahkan. Dalam konteks ini, pengembangan inovasi berbasis pendidikan, ekonomi, dan maritim yang terintegrasi telah berhasil menghadirkan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Kampung Bindusi. Inovasi ini, melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, telah memberikan kemampuan baru kepada masyarakat dalam mengelola berbagai potensi yang ada di lingkungan mereka.

Pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam proses pengabdian ini juga didukung oleh teori pemberdayaan oleh Rappaport (1987), yang menekankan bahwa pemberdayaan merupakan proses di mana individu dan komunitas memperoleh kontrol atas hidup mereka melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan. Dalam pengabdian ini, pemberdayaan masyarakat tidak hanya dilakukan melalui pelatihan, tetapi juga dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam merencanakan dan melaksanakan program, yang mengarah pada peningkatan rasa tanggung jawab dan keberlanjutan program.

Namun, tantangan utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah memastikan keberlanjutan dari program yang telah dijalankan. Meskipun dampak positif telah terlihat pada tahap awal, diperlukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa masyarakat dapat terus mengimplementasikan hasil pelatihan dengan efektif. Seperti yang dijelaskan dalam teori pengembangan berkelanjutan oleh Sachs (2015), keberlanjutan hanya dapat dicapai jika ada sistem yang mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendampingan pasca-pelatihan dan membentuk mekanisme untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kelangsungan hasil kegiatan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di Kampung Bindusi telah memberikan hasil yang menggembirakan, baik dalam sektor pendidikan, ekonomi, maupun maritim. Dengan penerapan teori-teori yang relevan, seperti inovasi sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi berkelanjutan, kegiatan ini berhasil memperkuat kapasitas masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Keberlanjutan dari program ini

memerlukan perhatian lebih lanjut melalui pendampingan dan evaluasi yang berkelanjutan, agar masyarakat dapat terus mengelola potensi yang ada dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada masyarakat Kampung Bindusi yang telah menerima dan berpartisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari sosialisasi, pelatihan, hingga selesai kegiatan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak IISIP Yapis Biak, khususnya dosen pembimbing dan mahasiswa KKL 2023, yang telah bekerja keras dan berkomitmen untuk mewujudkan program pengabdian ini. Tanpa bantuan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan sukses. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk kemajuan bersama, khususnya dalam peningkatan ketahanan pangan berbasis kearifan lokal di Kampung Samau.

Daftar Pustaka

- Anderson, A. R., & Tushman, M. L. (2001). Technological Disruption and Innovation: Implications for Development. *Journal of Business Venturing*, 16(3), 217-231.
- Best, M. H. (2001). *The New Economy: Work, Employment and Social Change*. Oxford University Press.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing.

- Moser, C. (1993). *Gender Planning and Development: Theory, Practice and Training*. Routledge.
- Mulgan, G., Tucker, S., Ali, R., & Sanders, B. (2007). *Social Innovation: What it is, Why it Matters and How it Can Be Accelerated*. The Young Foundation.
- Nussbaum, M. C. (2011). *Creating Capabilities: The Human Development Approach*. Harvard University Press.
- Pearce, D., Markandya, A., & Barbier, E. (1989). *Blueprint for a Green Economy*. Earthscan.
- Rappaport, J. (1987). Terms of Empowerment/Exemplars of Prevention. *American Journal of Community Psychology*, 15(2), 121-148.
- Sachs, J. D. (2015). *The Age of Sustainable Development*. Columbia University Press.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.